

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
Dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen /

Consolidated Financial statements as of December 31, 2018 and 2017  
And for the year then ended  
With Independent Auditors' Report

<b>Daftar isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of contents</b>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Director statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan 00018/2.1171/AU.1/02/0078-1/1/II/2019

Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

**PT Leyand International Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Report No: 00018/2.1171/AU.1/02/0078-1/1/II/2019

To:  
**Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT Leyand International Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk ("Company") and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the consolidated financial statements whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan dan entitas anak telah mengalami akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 431.010.303 (dalam Ribuan Rupiah) dan kondisi-kondisi lain yang menimbulkan ketidakpastian atas kelanjutan usaha Perusahaan dan entitas anak. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut telah dijelaskan di Catatan 35. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang terkait dengan hal tersebut.

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 19 Maret 2018.

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the consolidated financial position of PT Leyand International Tbk and subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matter

*As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and subsidiaries have incurred accumulated deficit of Rp 431,010,303 (in Thousand Rupiah) as of December 31, 2018 and other conditions that raise uncertainty on going concern of the Company and subsidiaries. Management's plan with regard to this matter has been disclosed in Note 35. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments relating to this matter.*

### Other matter

*The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion in their report dated March 19, 2018.*

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN

  
**ARMAN EDDY  
FERDINAND & REKAN**  
Registered Public Accountants  
License No. 1249/KM.1/2017

Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP.0078  
License of Public Accountant No. AP.0078

Jakarta, 21 Februari 2019/ February 21, 2019



# PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

## PT LEYAND INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan PT Leyand International Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Risming Andyanto  
Alamat kantor : Panin Tower lantai 11,  
Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19. Jakarta-  
Indonesia  
No. Telepon : +6221 72781895  
Alamat rumah : Green Garden Blok C-  
1/25 Kedoya Utara,  
Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta  
21 Februari / February 21, 2019



Risming Andyanto  
Direktur Utama / President Director

## PT LEYAND INTERNATIONAL TBK AND SUBSIDIARIES

*Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2018.*

*We, the undersigned:*

1. Name : Risming Andyanto  
Office address : Panin Tower 11<sup>th</sup> floor,  
Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19. Jakarta-  
Indonesia  
Telephone no. : +6221 72781895  
Residential address : Green Garden Blok C-1/25  
Kedoya Utara, Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Title : President Director

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The Company's and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - a. *All information in the Company's and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner*
  - b. *The Company's and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
3. *We are responsible for the Company's and subsidiaries internal control system.*

*Thus this statement is made truthfully.*

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Bank	3.d, 3.e, 5, 28, 29	226,434	591,924	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha-Pihak Ketiga	3.f, 6, 29	23,242,361	2,513,451	Trade Receivables-Third Parties
Piutang Lain-lain-Pihak Ketiga	3.f, 10, 29	30,289	34,789	Other Receivables-Third Parties
Persediaan	3.g, 7	19,606,835	17,411,087	Inventories
Uang Muka	9	--	14,525,245	Advances
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>43,105,919</b>	<b>35,076,496</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset Pajak Tangguhan	3.q, 8.b	410,811	482,030	Deferred Tax Assets
Aset Tetap-Bersih	3.i, 11	234,196,425	635,771,864	Properties, Plants and Equipments-Net
Aset Lain-lain	3.k, 12	259,561	183,167	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>234,866,797</b>	<b>636,437,061</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>277,972,716</b>	<b>671,513,557</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribu Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3.n, 13, 29	25,263,365	24,415,916	<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.l, 14, 28, 29	176,985,478	158,028,538	Short-term Bank Loan
Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 16, 29	49,314,435	45,559,135	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak - Pajak Lainnya	3.q, 8.c	63,212	61,523	Other Payables - Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	15, 29	20,756,690	18,174,936	Taxes Payable - Other Tax Payable
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				Accrued Expenses
- Pinjaman Bank	3.e, 3.n, 13, 29	2,250,000	15,000,000	Current Portion of Long-term Loans
- Sewa Pembiayaan	3.j, 29	71,498	109,648	- Bank Loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>274,704,678</b>	<b>261,349,696</b>	<b>- Finance Lease Payables</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.o, 17	2,500,565	2,703,690	<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:				Estimated Liabilities on Employee Benefits
- Sewa Pembiayaan	3.j, 29	19,378	85,268	Long Term Debt, Net-off
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,519,943</b>	<b>2,788,958</b>	<b>Current Portion:</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>277,224,621</b>	<b>264,138,654</b>	<b>- Finance Lease</b>
				<b>Total Non Current Liabilities</b>
				<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL TBK**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Modal Saham	19	396,635,014	396,635,014	Capital Share
Modal Dasar 15.000.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah Penuh)				Authorized Capital of 15,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (Full amount)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (per 31 Desember 2018 dan 2017: 3.966.350.139 saham)				Issued and Fully Paid (as of December 31, 2018 and 2017: 3,966,350,139 shares)
Tambahan Modal Disetor	20	32,048,365	32,048,365	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c	(3,190,862)	(3,190,862)	Difference due to Change in Equity of Subsidiaries
Penambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak		500,000	500,000	Additional Paid in Capital from Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain		2,802,496	2,126,315	Other Comprehensive Income Deficits
Defisit	35	<u>(431,010,303)</u>	<u>(186,442,592)</u>	
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Kepentingan Non Pengendali	18	2,963,385	165,698,663	Non - Controlling Interest
<b>Jumlah Ekuitas - Bersih</b>		<b>748,095</b>	<b>407,374,903</b>	<b>Total Equity - Net</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>277,972,716</b>	<b>671,513,557</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN

PENGHASILAN KOMPREHENSIF

LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

AND SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS

OF PROFIT OR LOSS AND OTHER

KOMPREHENSIVE INCOME

For the years ended

December 31, 2018 and 2017

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	3.p, 21	105,536,904	121,601,830	<b>OPERATING REVENUES - NET</b>
BEBAN LANGSUNG	3.p, 22	(155,737,845)	(188,301,104)	<b>DIRECT EXPENSES</b>
LABA BRUTO		(50,200,941)	(66,699,274)	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	3.p, 23	(10,007,338)	(10,705,104)	General and Administrative Expense
Penghasilan Lain-lain	3.p, 24.a	--	79	Other Income
Beban Lain-lain	3.p, 24.b	(8,085,880)	(5,097,293)	Other Expense
Penghasilan Keuangan	3.p, 25	28,956	26,957	Finance Income
Biaya Keuangan	3.p, 26	(6,800,299)	(9,344,912)	Finance Cost
Beban cadangan penurunan nilai aset tetap	3.m, 11	(332,391,662)	--	Impairment of properties, plant and equipments
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		(407,457,164)	(91,819,547)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	3.q, 8.a			<b>INCOME TAX BENEFITS</b>
Pajak Kini		--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan		154,175	121,593	Deferred Tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan		154,175	121,593	Total Income Tax Benefit
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		(407,302,989)	(91,697,954)	<b>LOSS FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali				Remeasurement on
program imbalan pasti		901,575	6,141	defined benefit program
Pajak Penghasilan Terkait	8.b	(225,394)	(1,535)	Related Income Tax
		676,181	4,606	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>		(406,626,808)	(91,693,348)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(244,567,711)	(55,171,139)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(162,735,278)	(36,526,815)	Non-Controlling Interest
		(407,302,989)	(91,697,954)	
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik Entitas Induk		(243,891,530)	(55,166,533)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(162,735,278)	(36,526,815)	Non-Controlling Interest
		(406,626,808)	(91,693,348)	
<b>Rugi Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)</b>	3.s, 27	(61.66)	(13.91)	<b>Basic Loss per Shares (in Full Amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahan <i>Additional Paid in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak		Penambahan Modal Disetor		Atas Penghasilan Komprehensif		Kepentingan Non Pengendali/ Jumlah Non - Ekuitas/ Total Interest Equity	
		Perusahaan/ <i>Change in Equity of Subsidiary</i>	Difference <i>Due to Modal Disetor/ Change in Equity of Subsidiary</i>	Saldo laba/ <i>Retained Earnings/ (Deficits)</i>	Penghasilan Komprehensif <i>Earnings/ (Deficits)</i>	Lain/ <i>Other</i>	Pajak/ <i>Additional Paid In Capital Tax Amnesty</i>	Jumlah/ <i>In Capital Total</i>	Total
Saldo per 1 Januari 2017	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	(131,271,453)	2,121,709	500,000	296,842,773	202,225,478	499,068,251
Perubahan ekuitas tahun 2017									
Rugi bersih tahun berjalan	--	--	--	(55,171,139)	--	--	(55,171,139)	(36,526,815)	(91,697,954)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	4,606	--	4,606	--	4,606
Saldo per 31 Desember 2017	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	(186,442,592)	2,126,315	500,000	241,676,240	165,698,663	407,374,903
Perubahan ekuitas tahun 2018									
Rugi bersih tahun berjalan	--	--	--	(244,567,711)	--	--	(244,567,711)	(162,735,278)	(407,302,989)
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	676,181	--	676,181	--	676,181
Saldo per 31 Desember 2018	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	(431,010,303)	2,802,496	500,000	(2,215,290)	2,963,385	748,095

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN PERUSAHAAN ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**DAN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF CASHFLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	84,807,993	127,190,537	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(49,803,304)	(84,926,781)	Payments to Suppliers
Pembayaran Bunga	(3,997,522)	(6,020,538)	Payments of Interest
Pembayaran kepada Karyawan	(8,980,587)	(7,303,097)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak	(1,456,838)	(3,779,348)	Payments of Taxes
Pembayaran Provisi dan Administrasi Bank	(116,195)	(624,848)	Payments of Provision and Bank Administration
Penerimaan Bunga	28,956	26,957	Interest Received
Pembayaran untuk Biaya Operasional Lainnya - Bersih	(12,596,702)	(9,357,604)	Payments for Other Operational Expenses - Net
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>7,885,801</b>	<b>15,205,278</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	--	(384,600)	Acquisition of Properties, Plants and Equipments
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>--</b>	<b>(384,600)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	7,569,887	11,798,926	Loans Received from Third Parties
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(3,814,587)	(11,493,662)	Payments of Loans to Third Parties
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(104,040)	(267,919)	Payments of Finance Lease Payables
Penerimaan Pinjaman dari Bank	84,545,949	125,809,484	Bank Loans Received
Penerimaan Sewa Pembiayaan	--	254,100	Finance Lease Received
Pembayaran Pinjaman Bank	(96,448,500)	(141,388,757)	Payments of Bank Loans
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(8,251,291)</b>	<b>(15,287,828)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>(365,490)</b>	<b>(467,150)</b>	<b>NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH ON HAND IN BANKS</b>
<b>JUMLAH KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>591,924</b>	<b>1,059,074</b>	<b>TOTAL CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>JUMLAH KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>226,434</b>	<b>591,924</b>	<b>TOTAL CASH AND ON HAND IN BANKS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

## 1. Umum

### 1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Leyand International Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., No. 52 tanggal 7 Juni 1990. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 7601 tanggal 17 Mei 1995. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 7 tanggal 08 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Dino Irwin Tengkano S.H., M.Kn., tentang penjaminan sebagian besar atas seluruh harta kekayaan Kelompok Usaha dalam rangka mendapatkan fasilitas pinjaman dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan penjaminan tersebut.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang sebagai berikut:

a. Perindustrian antara lain:

- Industri pembangkit tenaga listrik;
- Industri mesin listrik;
- Industri gas dan Liquid Petroleum Gas (LPG).

b. Perdagangan antara lain:

- Penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas;
- Perdagangan bahan bakar minyak.

c. Jasa antara lain:

- Konsultasi bidang industri;
- Konsultasi bidang energi;
- Konsultasi bidang lapangan minyak dan gas bumi; dan

d. Pembangunan antara lain:

- Pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan;
- Pemborong bidang pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri pembangkit tenaga listrik. Lokasi pembangkit listrik berada di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

## 1. General

### 1.a. Company's Background

PT Leyand International Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Lapindo International Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 52 of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., dated June 7, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 dated May 17, 1995 and published in the State Gazette No. 7601 dated May 17, 1995. Additional State Gazette of Republic Indonesia No. 73 dated September 12, 1995.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 7 dated June 08, 2018 from Notary Dino Irwin Tengkano S.H. M.Kn., concerning the guarantee of largely part of the Group's assets in order to obtain loan facility and give authority to board of commissioner and /or director to perform all necessary action necessary related to collateral.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in as follows:

a. Industry such as:

- Power plant industry;
- Electrical machinery industry;
- Gas and Liquid Petroleum Gas (LPG) industry.

b. Trading, such as:

- Kerosene, diesel and gas distributor;
- Oil trading

c. Services, such as:

- Industrial consulting services;
- Energy sector consulting services;
- Oil and natural gas field consulting; and

d. Construction, such as:

- Natural resources and electricity management;
- Contractor in oil and gas sector.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are in operation of power plant. Power plants are located in Medan, Palembang and Pontianak.

The Company started its commercial operation in 1990.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

**1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

*The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:*

<b>2018 dan/and 2017</b>		
<b>Komisaris</b>		<b>Commissioners</b>
Komisaris Utama	Bobby Alianto	President Commissioner
Komisaris Independen	Ferry Hadi Saputra	Independent Commissioner
<b>Direktur</b>		<b>Directors</b>
Direktur Utama	Risming Andyanto	President Director
Direktur	Djoko Purwanto	Director
Direktur Independen	Toto Iriyanto	Independent Director
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Ferry Hadi Saputra	Chairman
Anggota	Wisnu Widodo	Member
Anggota	Mumajad	Member

Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijabat oleh Muhammad Sjahrir Habie.

*Internal Audit of the Company as of December 31, 2018 and 2017 is Muhammad Sjahrir Habie.*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijabat oleh Alie Budi Susanto.

*Corporate Secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Alie Budi Susanto.*

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	143,000	143,000	<i>Short Term Employee Benefits</i>
Imbalan Pasca Kerja	19,612	38,706	<i>Post-employee Benefits</i>
<b>Jumlah Kompensasi Bruto</b>	<b>162,612</b>	<b>181,706</b>	<b>Total Gross Compensation</b>

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 161 dan 153 orang (jumlah karyawan tidak diaudit).

*Total employees of the Company and Subsidiary in 2018 and 2017 consist of 161 and 153 employees, respectively (total number of employees are unaudited).*

**1.c. Struktur Entitas anak**

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Kelompok Usaha") sebagai berikut:

**1.c. Structure of the Subsidiaries**

*The Company owns directly and indirectly more than 50% of subsidiaries shares and/or owns controlling interest upon the subsidiaries management (together with the Company, here in after referred to as the "Group") as follows:*

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Primary Activities	Lokasi Domicili/ Domicile	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Percentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2018	2017	2018	2017
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd.	Penyerahan Modal dan Investasi/ Investing	Singapura/Singapore	2006	100		147,626,475	147,626,475
PT Asta Keramasan Energi	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Indonesia	2005	60		244,173,723	632,638,209

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)**

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp. 16.362.500.000 (dalam jumlah penuh). SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

**PT Asta Keramasan Energi (AKE)**

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan membeli 6.750 saham AKE dari PT Parama Multidaya, dengan nilai nominal Rp. 1.000.000 (dalam jumlah penuh) per lembar, atau sejumlah Rp 6.750.000.000 (dalam jumlah penuh) (mewakili 2,5% kepemilikan saham AKE) dengan biaya perolehan sebesar Rp. 7.425.000.000 (dalam jumlah penuh).

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

AKE memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 17, tanggal 27 Mei 2008 dari Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., modal ditempatkan dan disetor telah ditingkatkan sebesar Rp. 299.500.000.000 (dalam jumlah penuh) dengan penerbitan saham baru, dimana saham-saham tersebut telah disetor penuh dan diambil oleh:

- PT Leyand International Tbk dengan nilai Rp. 204.000.000, (dalam jumlah penuh) mewakili sejumlah 204.000 saham;
- South Power Energy Pte. Ltd dengan nilai nominal sebesar Rp. 88.000.000.000 (dalam jumlah penuh) mewakili sejumlah 88.000 saham;
- PT Asta Pebertha dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.500.000.000, (dalam jumlah penuh) mewakili sejumlah 7.500 saham.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)**

On February 14, 2008, the Company acquired 100% shares ownership in SEC with acquisition costs of Rp. 16,362,500,000. (In full amount) SEC is domiciled and incorporated in Singapore, with register office at 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

**PT Asta Keramasan Energi (AKE)**

On February 13, 2008, the Company acquired 6,750 shares of AKE from PT Parama Multidaya with par value of Rp. 1,000,000 (in full amount) per share, or equivalent to Rp. 6,750,000,000 (in full amount) (representing 2.50% ownership in AKE), with purchasing price of Rp. 7,425,000,000 (in full amount).

AKE was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 55 of Hannywati Gunawan, S.H., dated November 30, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 dated January 20, 2005. AKE is domiciled in Jakarta, with main activities in the operation/ constructions of power plant. The projects are located in Medan, Palembang and Pontianak.

AKE started its commercial operation in 2008.

Based on Deed of Extraordinary shareholders Meeting No. 17, dated May 27, 2008 of Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., its paid-up capital has been increased by Rp. 299,500,000,000 (in full amount) by issuing new shares and these shares are subscribed in the following manner:

- PT Leyand International Tbk amounting to Rp. 204,000,000,000, (in full amount) representing 204,000 shares;
- South Power Energy Pte. Ltd amounting to Rp. 88,000,000,000, (in full amount) representing 88,000 shares;
- PT Asta Pebertha amounting to Rp. 7,500,000,000 (in full amount) representing 7,500 shares.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 30.000.000 waran seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran karyawan dan waran seri I jangka waktu pelaksanaannya telah berakhir masing-masing pada tanggal 24 April 2006 dan 16 Juli 2004. Perusahaan telah mencatatkan seluruh efeknya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2001.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 5.1764/BL/2008 tanggal 27 Maret 2008 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HEMTD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 92.539.370 waran seri II yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Periode pelaksanaan waran seri II mulai tanggal 6 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 1 April 2011. Sampai dengan 31 Desember 2014, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp. 120 (dalam jumlah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp. 45.256.680.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Dan Interpretasi Standar AKUNTANSI Keuangan ("ISAK") Baru Dan Revisi**

**a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)**

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

**1.d. The Company's Public Offering**

On June 27, 2001, the Company obtained the statement of effectiveness for initial public offering of 60,000,000 new shares which is issued from its authorized capital, accompanied with the issuance of 30,000,000 of series I warrant attached to common stock. The exercise period for employee warrants and series I warrants had ended on April 24, 2006, and July 16, 2004, respectively. The Company had registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2001.

Furthermore, based on letter No. 5.1764/BL/2008 dated March 27, 2008 issued by chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company obtained the statement of effectiveness for the right issue of 3,701,574,800 new shares from its authorized capital, accompanied with the issuance of 92,539,370 of series II warrants attached to common stocks. The exercise period for warrants series II started on October 6, 2008, until April 1, 2011. Up to December 31 2014, the number of exercised warrants was amounting to 377,139 warrants at price of Rp. 120 (in full amounts) or totaling Rp. 45,256,680.

The excess of share price over the par value per share net off stock issuance cost was recognized as "Additional Paid in Capital" which is presented under Stockholders' Equity section of the consolidated statements of financial position.

**2. Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretation To Financial Accounting Standards ("ISAK")**

**a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif". Amandemen PSAK 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK 16: Aset Tetap.

Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

**Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

PSAK No.71, "Instrumen Keuangan". PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No.72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

*Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flow Statements on Initiative Disclosures". This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.*

*Amendment to PSAK No. 16, "Property, plant and equipments on Agriculture: Productive Plants". This amendment to PSAK No. 16 clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (*plants bearer*) included in the scope of PSAK 16: Fixed Assets. Definitions, recognition and measurement of productive plants follow the existing requirements in PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.*

*Amendment to PSAK No. 46, "Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses".*

**Standards Issued but not Effective in the Current Year**

*Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".*

*PSAK No.71, "Financial Instruments". PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.*

*PSAK No.72, "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.*

*Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".*

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.*

### 3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

### 3. Summary of Significant Accounting

#### 3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

#### 3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

*The Group consolidated financial statements has been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Boards of Financial Accounting Standards-Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.*

#### 3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

#### 3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*The consolidated financial statements have been prepared based on a going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

*The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan dinyatakan dalam Rupiah penuh.

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, unless otherwise stated.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

**(1) Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**3.c. Consolidation Principles**

**(1) Subsidiary**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Group.*

*Subsidiary is all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expenses as incurred.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.*

*If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan entitas Kelompok Usaha yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Apabila diperlukan, jumlah yang dilaporkan oleh entitas anak telah disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**(2) Pelepasan Entitas anak**

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal di saat pengendalian hilang, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklas ke laporan laba rugi.

**3.d. Kas dan Bank**

Kelompok Usaha anak mengelompokkan sebagai kas dan setara kas untuk semua kas dan bank dan tidak dijaminkan.

**3.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

**(1) Mata uang fungsional dan presentasi**

Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Kelompok Usaha.

**(2) Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between the Group are eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiary have been adjusted to conform to the Company accounting policies.*

**(2) Disposals of Subsidiary**

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the subsidiary is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial assets. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

**3.d. Cash on Hand and in Banks**

*The Group's consider as cash and equivalents for all cash on hand and in banks that are not placed as collateral.*

**3.e. Foreign Currencies Transactions and Balances**

**(1) Functional and presentation currency**

*The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Group.*

**(2) Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara perubahan biaya perolehan diamortisasi selisih penjabaran yang timbul dari efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar.

Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
1 US Dolar (USD)	14,481.00	13,548.00	1 US Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,559.75	16,173.62	1 Euro (EUR)

**3.f. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha**

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

*recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.*

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss.*

*For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets in other comprehensive income.*

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.*

*At consolidated financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing on December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

**3.f. Trade Receivables and Non Trade Receivables**  
*Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.*

*Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method,*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang akan dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

### 3.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode *first-in – first-out* (FIFO).

### 3.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

### 3.i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

#### Tahun/Years

Bangunan	20	Building
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Mesin	10 - 16	Machineries
Peralatan	4 - 8	Equipments
Inventaris	5	Furnitures and Fixtures

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of impairment accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

### 3.g. Inventories

Inventories are carried at the lower value between acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished good produced. Acquisition cost is calculated based on the first-in-first-out (FIFO) method.

### 3.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight line method.

### 3.i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at acquisition cost less their accumulated depreciation. Property, plant and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows;

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun bersangkutan. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

### **3.j. Sewa Pembiayaan**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa sewa pembiayaan atau berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

### **3.k. Aset Lain-lain**

Aset yang tidak digunakan disajikan dalam kelompok aset lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih (lihat catatan 12).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*When property, plant and equipments are retired of or otherwise disposed of, their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or loss is reflected in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property, plant and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.*

*The carrying amount of properties, plants and equipments is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefits expected from the usage. Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of assets) are credited or charged to operations when the asset is derecognized.*

### **3.j. Finance Lease**

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.*

*If capitalized leased assets are depreciated over the shorter period of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, or otherwise, depreciated over the estimated useful life of the asset or the lease term.*

### **3.k. Other Assets**

*Unutilized assets are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value (see Note 12).*

### 3.I. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

### 3.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, asset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset nonkeuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

### 3.n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan kas (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

### 3.I. Trade Payables

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

### 3.m Impairment of non-financial assets

*Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value-in-use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At the end of each reporting period, nonfinancial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.*

### 3.n. Borrowings

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at the amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3.o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK revisi ini, memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengukuran pengukuran kembali OCI (menghilangkan), pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**3.o. Estimated Liabilities on Employees Benefits**

*Effective January 1, 2015, the Company and subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" retrospectively. Besides, the Company and subsidiaries also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".*

*This revised PSAK, introducing a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.*

*The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003.*

### Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
- Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
- Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - Imbal balik aset program;
  - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk dalam jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

### Pengukuran

Pengukuran liabilitas/aset imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan kewajiban akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

### Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- Service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- Remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
  - actuarial gains and losses;
  - return on plan assets;
  - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset). is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).
- Is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

### Measurement

The measurement of a net defined benefit liability or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liability in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit obligations and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final obligation. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu adalah perubahan kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi. Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

**3.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan energi listrik dan dari sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) diakui pada saat energi listrik dihasilkan dan disalurkan ke jaringan transmisi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) setempat.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual)

**3.q. Pajak Penghasilan**

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

*Past service cost is the change in a defined benefit obligation for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57," Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs. Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

**3.p. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from sale of power and rental of diesel (PLTD) and Gas (PLTG) power plants are recognized when power is produced and distributed through the PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) distribution grids.*

*Expenses are recognized when incurred*

**3.q. Income Tax**

*All temporary difference arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

### 3.r. Biaya Emisi Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yang mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham yang dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor dan disajikan di sisi ekuitas.

### 3.s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

### 3.t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  - c) personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

*Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.*

*Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is determined in accordance with the current tax regulations.*

### 3.r. Stock Issuance Cost

*Ordinary shares are classified as equity.*

*The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance which recorded as part of addition paid-in capital and presented as equity component.*

### 3.s. Earnings per Share

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.*

### 3.t. Related Parties Transactions

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the 'reporting entity').*

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (a) has control or joint control over the reporting entity;
  - (b) has significant influence over the reporting entity; or
  - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
  - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari perusahaan).

### **3.u Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### **4. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself conducting such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

### **3.u Events after the Reporting Period**

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company and subsidiaries consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

### **4. Critical Accounting Estimates and Judgements**

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**Imbalan Kerja**

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**Allowance on Impairment of Trade Receivable**

*The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customer is unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit report and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**Employee Benefits**

*The measurement of the Group obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

### **Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

### **Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha pada awalnya mengakui sebagian dari piutang usaha dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga (Catatan 6) pada nilai wajar berdasarkan nilai kini masing-masing, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

### **Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan timbulnya jumlah pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (lihat Catatan 8).

### **Depreciation of Properties, Plants and Equipments**

*The acquisition costs of properties, plants and equipments are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these properties, plants and equipments to be within 5 up to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

### **Financial Instruments**

*The Group initially recognize a portion of trade receivables and loans to employees that bear no interests (Note 6) at fair values based on the respective present values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the changed amount in fair values would differ if the Company and subsidiaries utilize different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities could affect directly the Group's profit or loss.*

### **Taxation**

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax and tax expense already recorded.*

*Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (see Note 8).*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. Kas dan Bank**

**5. Cash on Hand and in Banks**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hands</b>
Rupiah	112,274	122,109	Rupiah
<b>Jumlah Kas</b>	<b>112,274</b>	<b>122,109</b>	<b>Total Cash on Hands</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,660	447,113	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13,249	14,222	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	94,251	8,480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah Bank</b>	<b>114,160</b>	<b>469,815</b>	<b>Total Cash in Banks</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>226,434</b>	<b>591,924</b>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

Saldo bank pada 31 Desember 2018 dan 2017, merupakan saldo kepada pihak ketiga.

*All cash in bank as of December 31, 2018 and 2017, represent balances to third parties.*

Suku bunga tahunan untuk rekening koran berjangka tahun 2018 dan 2017 memiliki kisaran sebagai berikut:

*The annual interest for the current account in 2018 and 2017 were in the range as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Bank:</b>
Bank:			
Rupiah - Tingkat Bunga per Tahun	0.75%	0.65%	Rupiah - Annual Interest Rate

**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Receivables**

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*A summary of the trade receivables based on the invoice date, are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>Trade Receivables :</b>
<b>Piutang Usaha :</b>			
Lokal - Rupiah	23,242,361	2,513,451	Local - Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>23,242,361</b>	<b>2,513,451</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang lokal Rupiah pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan piutang atas penjualan energi listrik dan penyewaan genset kepada PT PLN (Persero).

*All local trade receivables in Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 represent sale of electrical power and rental of generators to PT PLN (Persero).*

Seluruh piutang usaha Entitas anak telah dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

*All of trade receivables from subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 13).*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap individu piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

*Based on the review of the status of the individual debtors at the end of the year, the management believes that no impairment issues value and all trade receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment is provided.*

Lihat Catatan 29 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

*See Note 29 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.*

## 7. Persediaan

Persediaan suku cadang dan pelumas merupakan persediaan untuk operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik di Medan, Pontianak dan Palembang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2018 dan 2017, sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan

*Inventories of spareparts and lubricants represent inventories for operation and maintenance in diesel power plants located in Medan, Pontianak and Palembang.*

*Management believes that there is no indication of impairment for inventories as of December 31, 2018 and 2017, therefore allowance for impairment in inventories is considered unnecessary.*

	2018	2017	
Suku Cadang	19,186,705	17,089,148	Spareparts
Pelumas	420,130	321,939	Grease
Jumlah	<u>19,606,835</u>	<u>17,411,087</u>	Total

## 8. Perpajakan

### a. Manfaat (Beban) Pejak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

### a. Income Tax Benefit (Expense)

*Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries consist of:*

	2018	2017	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Tangguhan	(6,246)	(2,468)	Deferred Tax
Sub Jumlah Perusahaan	<u>(6,246)</u>	<u>(2,468)</u>	Sub Total The Company
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Tangguhan	160,421	124,061	Deferred Tax
Sub Jumlah Entitas Anak	<u>160,421</u>	<u>124,061</u>	Sub Total Subsidiaries
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Pajak Tangguhan	154,175	121,593	Deferred Tax
Jumlah	<u>154,175</u>	<u>121,593</u>	Total

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

### Current Tax

*A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:*

	2018	2017	
Rugi Sebelum Pajak			<i>Loss before Income Tax</i>
Menurut Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(407,457,164)	(91,819,546)	<i>Based on Consolidated Statement of profit or loss and other Comprehensive Loss before Income Tax of Subsidiaries</i>
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	<u>406,119,867</u>	<u>90,563,234</u>	<i>Loss before Income Tax of the Company</i>
Rugi Perusahaan			<i>Timing Differences</i>
Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(1,337,297)</u>	<u>(1,256,312)</u>	<i>Depreciation</i>
<b>Beda Waktu</b>			<i>Employee Benefits</i>
Penyusutan	(81,751)	(83,001)	
Imbalan Kerja	56,765	73,129	
Jumlah	<u>(24,986)</u>	<u>(9,872)</u>	<i>Total</i>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Beda Tetap</b>			<b>Permanent Differences</b>
Biaya dan Denda Pajak	30,209	26,920	<i>Tax Expenses and Penalties</i>
Pendapatan Bunga	(65)	(3)	<i>Interest Income</i>
Jumlah	<u>30,144</u>	<u>26,917</u>	<i>Total</i>
<b>Rugi Fiskal sebelum</b>			<b>Tax Loss before</b>
<b>Kompensasi Rugi Fiskal</b>	<b>(1,332,139)</b>	<b>(1,239,267)</b>	<b>Fiscal Loss Compensation</b>
Rugi Fiskal			<i>Fiscal Loss</i>
Tahun 2016	(1,405,210)	(1,405,210)	<i>Year 2016</i>
Tahun 2017	(1,239,267)	(1,239,267)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2018	(1,332,139)	--	<i>Year 2018</i>
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(3,976,616)</u>	<u>(2,644,477)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss - The Company</i>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between tax benefit (expense) and the calculation of the income (loss) before corporate tax multiply with the prevailing tax rate is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rugi Perusahaan			<i>Loss before Income Tax of the Company</i>
Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(1,337,297)</u>	<u>(1,256,312)</u>	
Pajak Dihitung pada Tarif			<i>Tax Calculated at Applicable Rate</i>
Pajak yang Berlaku	334,324	314,078	<i>Tax Expenses and Penalties</i>
Biaya dan Denda Pajak	(7,552)	(6,730)	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Bunga	16	1	<i>Fiscal Loss Current Year</i>
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	<u>(333,035)</u>	<u>(309,817)</u>	
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(6,247)	(2,468)	<i>Income Tax Expense of the Company</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Entitas Anak	160,421	124,061	<i>Income Tax Benefit of Subsidiaries</i>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan</b>	<b>154,175</b>	<b>121,593</b>	<b>Income Tax Benefit</b>

**b. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>			
	Dibebankan ke laporan Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke OCI/ Charged to statement of income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
Penyusutan	(193,894)	(20,438)	--	<i>Depreciation</i>
Manfaat Karyawan	99,023	14,191	(11,842)	<i>Employee Benefits</i>
<b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>(94,871)</b>	<b>(6,246)</b>	<b>(11,842)</b>	<b>Total Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
Manfaat Karyawan	576,901	160,421	(213,552)	<i>Employee Benefits</i>
<b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>482,030</b>	<b>154,175</b>	<b>(225,394)</b>	<b>Total Deferred Tax Asset (Liabilities)</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

<i>31 Desember 2017/ December 31, 2017</i>				
	<i>Dibebankan ke laporan statement of income</i>	<i>Dibebankan ke OCI/ Charged to OCI</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>				
<b>Perusahaan</b>				<b>The Company</b>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)
Penyusutan	(173,144)	(20,750)	–	Depreciation
Manfaat Karyawan	88,210	18,282	(7,469)	Employee Benefits
<b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>(84,934)</b>	<b>(2,468)</b>	<b>(7,469)</b>	<b>Total Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets (Liabilities)
Manfaat Karyawan	446,906	124,061	5,934	Employee Benefits
<b>Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</b>	<b>361,972</b>	<b>121,593</b>	<b>(1,535)</b>	<b>Total Deferred Tax Asset (Liabilities)</b>

**c. Utang Pajak**

	<i>2018</i>	<i>2017</i>	
<b>Pajak Lainnya</b>			<b>Other Tax Payable</b>
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 21	29,999	10,498	Article 21
<b>Jumlah</b>	<b>29,999</b>	<b>10,498</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 21	21,863	39,079	Article 21
Pasal 23	60	2,529	Article 23
Pasal 4 (2)	11,290	9,417	Article 4 (2)
	33,213	51,025	
<b>Jumlah</b>	<b>63,212</b>	<b>61,523</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>63,212</b>	<b>61,523</b>	<b>Total Taxes Payable</b>

**d. Administrasi Pajak**

Kelompok Usaha telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak dengan rincian sebagai berikut:

**Perusahaan**

Selama tahun 2018, PT Leyand International Tbk, menerima STP PPh 21 No. 00239/101/17/054/18 sebesar Rp. 209.970 (dalam Rupiah penuh);

Selama tahun 2017, PT Leyand International Tbk, menerima STP PPh 21 No. 00675/101/16/054/17 sebesar Rp. 170.620 (dalam Rupiah penuh);

**d. Tax Administration**

*The Group has received the result of tax audit with detail as follows:*

**The Company**

*During on 2018, PT Leyand International Tbk has received Tax Collection Letter (STP) Withholding Tax Article 21 No. 00239/101/17/054/18 amouting to Rp. 170,620 (in full Rupiah)*

*During on 2017, PT Leyand International Tbk has received Tax Collection Letter (STP) Withholding Tax Article 21 No. 00675/101/16/054/17 amouting to Rp. 170,620 (in full Rupiah).*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

### 9. Uang Muka

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengerjaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) serta pembelian suku cadang, yang terdiri dari:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Uang Muka Pekerjaan	--	14,462,745	Project Advances
Suku Cadang	--	42,500	Spareparts
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	--	20,000	Others (each below Rp 100)
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>14,525,245</b>	<b>Total</b>

### 10. Piutang Lain-lain

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Etty Chandra	12,500	--	Etty Chandra
Karyawan	17,789	34,789	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>30,289</b>	<b>34,789</b>	<b>Total</b>

### 11. Aset Tetap

### 11. Property, Plant and Equipment

	<b>31 Desember/ December 2018</b>						
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction</b>	<b>Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Harga Perolehan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan	80,339,139	--	--	--	--	80,339,139	<i>Acquisition Cost</i>
Kendaraan	971,473	--	--	--	--	971,473	<i>Direct Ownership</i>
Mesin	1,272,943,810	--	--	14,462,745	--	1,287,406,555	<i>Buildings</i>
Peralatan	6,914,178	--	--	--	--	6,914,178	<i>Vehicles</i>
Inventaris	152,233	--	--	--	--	152,233	<i>Machineries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,361,320,833</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>14,462,745</b>	<b>--</b>	<b>1,375,783,578</b>	<i>Equipments</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							
<b>Pemilikan Langsung</b>							
Bangunan	37,908,083	3,976,082	--	--	--	41,884,165	<i>Furniture and Fixtures</i>
Kendaraan	332,256	109,184	--	--	--	441,440	<i>Total</i>
Mesin	680,246,508	79,558,987	--	--	--	759,805,495	<i>Building</i>
Peralatan	6,911,306	1,206	--	--	--	6,912,512	<i>Machineries</i>
Inventaris	150,816	1,063	--	--	--	151,879	<i>Equipments</i>
<b>Jumlah</b>	<b>725,548,969</b>	<b>83,646,522</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>809,195,491</b>	<i>Furniture and Fixtures</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>635,771,864</b>					<b>566,588,087</b>	<i>Total</i>
<b>Penyisihan penurunan nilai</b>							
Bangunan						(4,105,699)	<i>Book Value</i>
Mesin						(328,284,297)	<i>Building</i>
Peralatan						(1,666)	<i>Machineries</i>
Jumlah						<b>(332,391,662)</b>	<i>Equipment</i>
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>234,196,425</b>	<i>Total</i>
							<i>Carrying amount</i>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>31 Desember/ December 2017</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<b>Harga Perolehan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	80,339,139	--	--	--	80,339,139
Kendaraan	586,874	384,599	--	--	971,473
Mesin	1,272,943,810	--	--	--	1,272,943,810
Peralatan	6,914,178	--	--	--	6,914,178
Inventaris	152,233	--	--	--	152,233
Jumlah	<b>1,360,936,234</b>	<b>384,599</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,361,320,833</b>
<b>Acquisition Cost</b>					
<b>Direct Ownership</b>					
Bangunan					Buildings
Vehicles					Vehicles
Machineries					Machineries
Equipments					Equipments
Furniture and Fixtures					Furniture and Fixtures
Total					Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
<b>Pemilikan Langsung</b>					
Bangunan	33,932,001	3,976,082	--	--	37,908,083
Kendaraan	235,091	97,165	--	--	332,256
Mesin	600,687,520	79,558,988	--	--	680,246,508
Peralatan	6,910,235	1,071	--	--	6,911,306
Inventaris	149,754	1,062	--	--	150,816
Jumlah	<b>641,914,601</b>	<b>83,634,368</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>725,548,969</b>
Nilai Buku	<b>719,021,633</b>				<b>635,771,864</b>
<b>Accumulated depreciation</b>					
<b>Direct Ownership</b>					
Buildings					Buildings
Vehicles					Vehicles
Machineries					Machineries
Equipments					Equipments
Furniture and Fixtures					Furniture and Fixtures
Total					Total
<b>Book Value</b>					

Penyusutan dibebankan pada ;

*Depreciation is charged to ;*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban Langsung (lihat catatan 22)	83,584,351	83,572,197	<i>Direct Expense (see note 22)</i>
Beban Umum dan Administrasi (lihat catatan 23)	62,171	62,171	<i>General and Administrative Expense (see note 23)</i>
<b>Total</b>	<b>83,646,522</b>	<b>83,634,368</b>	<b>Total</b>

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap PT AKE, entitas anak, berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 13).

*As of December 31, 2018 and 2017, the properties, plants, and equipments of PT AKE, subsidiary, consists of power plant machineries and buildings have been collateralized for its loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 13).*

Pada 31 Desember 2018 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 767.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp. 767.000.000.000 (dalam Rupiah penuh).

*As of December 31, 2018, the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Multi Artha Guna Tbk with the sum insured Rp. 767,000,000,000 (in full rupiah) and as of December 31, 2017 with sum insured Rp. 767,000,000,000 (in full Rupiah).*

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami oleh Kelompok Usaha.

*The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses of the Group.*

Manajemen telah melakukan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 332.391.662 pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas situasi atau kondisi aset tetap.

*Management has made an impairment on the value of the properties, plants and equipments amounting to Rp 332,391,662 as of December 31, 2018 based on review on the situation or condition of properties, plants and equipments.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. Aset Lain-lain**

**12. Other Assets**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Jaminan Sewa Gedung	211,561	135,167	<i>Rental Deposits</i>
Jaminan Pelaksanaan Proyek	48,000	48,000	<i>Guarantee of Projects</i>
<b>Jumlah</b>	<b>259,561</b>	<b>183,167</b>	<b>Total</b>

**13. Pinjaman Bank**

**13. Bank Loans**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Jangka Pendek			<i>Short Term Bank Loans</i>
Pinjaman Rekening Koran	25,263,365	24,415,916	<i>Bank overdraft</i>
	<u>25,263,365</u>	<u>24,415,916</u>	
Pinjaman Jangka Panjang	2,250,000	15,000,000	<i>Long Term Bank Loans</i>
	<u>2,250,000</u>	<u>15,000,000</u>	
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang	(2,250,000)	(15,000,000)	<i>Less: Current Portion of Long Term Loan</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>--</u>	<u>--</u>	<i>Long Term Portion</i>

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 080A/CIB-PKS/XI/18 tanggal 30 November 2018, beberapa persyaratan dalam perjanjian awal pemberian pinjaman antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan AKE, entitas anak, telah dirubah menjadi sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang (PJP-2) dengan saldo pinjaman sebesar Rp. 2.250.000.000 (dalam Rupiah penuh) telah direstrukturisasi yang merupakan switching dari fasilitas PB. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2018.
- Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja entitas anak, dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo tanggal 1 Maret 2019.
- Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi sebesar Rp. 15.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), digunakan untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan sehubungan dengan jual beli tenaga listrik dengan PLTD Sicanang, PLTD Siantan dan PLTG Keramasan dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Desember 2020.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*Based on the Addendum of Loan Agreement Number 080A/CIB-PKS/XI/18 dated November 30, 2018 several terms in regard to credit facility between PT Bank Pan Indonesia Tbk and AKE, subsidiary, have been amended as follows:*

- Long term loan (PJP-2), with the outstanding amount of Rp. 2,250,000,000 (in full Rupiah) was approved to be restructured from switching of PB facility. This loan bears 12% (floating) interest per annum and was due on December 20, 2018.
- Overdraft Credit Facility (PRK), with the maximum amount of Rp. 25,000,000,000 (in full Rupiah) for 1 (one) year. This facility is used for subsidiaries working capital and bears a floating interest rate of 12% per annum and will be due on March 1, 2019.
- Bank Guarantee Facility (BG) with principal amount maximum of Rp. 15,000,000,000 (in full Rupiah), is used for guarantee the implementation of the work in connection with the sale and purchase of electricity with PLTD Sicanang, PLTD Siantan and PLTG Keramasan and will be due on December 20, 2020.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 11);
- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Siantan, Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 11);
- Fidusia atas 2 (dua) unit mesin Pembangkit Listrik model EM 610B buatan GEC Gas Turbines Ltd. UK, yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang, beserta dengan peralatan pendukungnya (lihat Catatan 11);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang (lihat Catatan 6);
- Klaim polis asuransi dengan “Banker’s clause” pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan, Pontianak, dan Palembang;
- Gadai seluruh saham PT AKE;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT AKE;
- Jaminan pribadi oleh Putra Liusudarso dan Etty Chandra atas tanah hak milik seluas 1.470 m<sup>2</sup>.

Sebelum pinjaman tersebut diatas dilunasi, PT AKE tidak boleh melakukan hal-hal dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan merger, akuisisi atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
2. Mengubah struktur permodalan dan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
3. Menjadi penjamin terhadap pihak lain dan menjaminkan harta yang menjadi jaminan pinjaman ini;
4. Melunasi pinjaman pemegang saham;
5. Membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas;
6. Memperoleh kredit dari pihak lain untuk modal kerja maupun investasi;

All of those loan are collateralized by:

- *Fiduciary rights for 9 (nine) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project (PLTD) in Sicanang, Medan (see Note 11);*
- *Fiduciary rights for 3 (three) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located (PLTD) in Siantan, Pontianak (see Note 11);*
- *Fiduciary rights for 2 (two) units of engine type EM 610B GEC Gas Turbines Ltd. UK included with the supporting equipment located in gas power plant project (PLTG) in Keramasan, Palembang (see Note 11);*
- *Trade receivables of PT AKE, subsidiary, generated from diesel power plant (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak, gas power plant (PLTG) Keramasan, Palembang (see Note 6);*
- *Insurance policy claim with “Banker’s clause” to Bank for all buildings and machineries that are located in Medan, Pontianak and Palembang;*
- *Pledge of all outstanding shares issued by PT AKE;*
- *Personal guarantees from members of the Board of Commissioner and Directors of PT AKE;*
- *Personal guarantee by Putra Liusudarso and Etty Chandra ofland property rights area of 1,470 m<sup>2</sup>.*

*Before the loan mentioned above has been fully paid, PT AKE are not allowed to perform action as followings:*

1. *Performing merger, acquisition or transferred the changes of right of the debitur assets;*
2. *Changes the capital structure and the composition of shareholder, Directors and Board of Commissioners;*
3. *Became a Corporate Guarantor or collateralized the collateral of these loan;*
4. *Paid the loan of shareholders;*
5. *Paid the dividend in the maturity period;*
6. *Obtain working capital or investment loan from other parties ;*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada debitur;
  8. Melakukan investasi lainnya dan menjalankan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha yang dijalankan;
  9. Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran kepada pengadilan niaga;
  - 10 Memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar kegiatan operasional sehari hari.
7. Performing diversification of activity which can affected the repayment of loan to debitor;
  8. Making an investment which not related with the scope of activities;
  9. Proposed bankruptcy or restructure of loan to commercial court;
  10. Granted loan to other parties not related to the subsidiary's daily operation.

**14. Utang Usaha - Pihak Ketiga**

**14. Trade Payables - Third Parties**

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Harvest Archive Ltd	121,241,193	102,843,483	Harvest Archive Ltd
Hongkong Hangjiang Shipyard Ltd	24,357,375	20,421,307	Hongkong Hangjiang Shipyard Ltd
PT Nuscaco Hasteloy Turbine Services	9,820,350	10,035,350	PT Nuscaco Hasteloy Turbine Services
PT Riodi Jaya	8,530,765	9,411,055	PT Riodi Jaya
PT Assindo Perniagaan Internasional	7,027,132	7,108,494	PT Assindo Perniagaan Internasional
Kuat Teknik	2,078,889	19,500	Kuat Teknik
PT Pembangkit Jawa Bali Services	1,402,400	1,837,000	PT Pembangkit Jawa Bali Services
MAN Diesel and Turbo SE	811,959	1,936,980	MAN Diesel and Turbo SE
PT Medan Electric	586,346	1,030,724	PT Medan Electric
Lucy Teknik	506,436	331,490	Lucy Teknik
PT Multina Inspindo	222,114	423,114	PT Multina Inspindo
PT Orion Multi Buana	199,720	322,800	PT Orion Multi Buana
PT Samudra Jaya Raya	179,250	1,374,250	PT Samudra Jaya Raya
PT Mitra Multi Niti Usaha	8,449	276,743	PT Mitra Multi Niti Usaha
Sahaluddin	--	318,000	Sahaluddin
CV Campuh Jaya	--	297,323	CV Campuh Jaya
PT Agape Trikarsa Libratama	--	23,000	PT Agape Trikarsa Libratama
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 100,000)	13,100	17,925	(each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>176,985,478</b>	<b>158,028,538</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	30,574,951	32,826,768	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(Des 2018: USD 10.054,455; Des 2017: USD 9.098,375)	145,598,568	123,264,790	(Dec 2018: USD 10,054,455; Dec 2017: USD 9,098,375)
Euro			Euro
(Des 2018: EUR 49.032; Des 2017: EUR 119.761)	811,959	1,936,980	(Dec 2018: EUR 49,032; Dec 2017: EUR 119,761)
<b>Jumlah</b>	<b>176,985,478</b>	<b>158,028,538</b>	<b>Total</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2018	2017	
> 1 bulan - 3 bulan	11,585,367	17,177,769	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	6,851,352	11,010,171	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	10,310,334	7,112,700	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	<u>148,238,425</u>	<u>122,727,898</u>	> 12 months
Jumlah	<u>176,985,478</u>	<u>158,028,538</u>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 60 days terms of payment.

### 15. Biaya yang Masih Harus Dibayar

### 15. Accrued Expenses

	2018	2017	
Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga	20,089,495	17,402,913	Interest Expense of Bank and Other Payables
Lain-lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100,000)	667,195	772,023	(each below Rp 100,000)
Jumlah	<u>20,756,690</u>	<u>18,174,936</u>	<b>Total</b>

### 16. Utang Lain-lain

### 16. Others Payable

	2018	2017	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	581,075	581,075	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
PT Parama Multidaya	<u>4,014,870</u>	<u>2,751,743</u>	PT Parama Multidaya
Jumlah	<u>4,595,945</u>	<u>3,332,818</u>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Parama Multidaya	39,943,990	40,043,990	PT Parama Multidaya
PT Permata Prima Elektrindo	4,617,000	1,982,000	PT Permata Prima Elektrindo
Lain-lain	<u>157,500</u>	<u>200,327</u>	Others
Jumlah	<u>44,718,490</u>	<u>42,226,317</u>	<b>Total</b>
Jumlah	<u>49,314,435</u>	<u>45,559,135</u>	<b>Total</b>

Rincian dari utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of others payable based on currencies is as follows:

	2018	2017	
Rupiah	49,314,435	45,559,135	Rupiah
Jumlah	<u>49,314,435</u>	<u>45,559,135</u>	<b>Total</b>

#### Perusahaan

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. HK/01/2009 tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Securities, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar

Based on loan agreement No. HK/01/2009 dated December 23, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Brent Securities, with the maximum amount of Rp. 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 18% per annum. Based on agreement

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. BS- LAPD/01/2015 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2015. Sisa saldo pinjaman kepada PT Brent Securities sebesar Rp. 670.000.000 (dalam Rupiah penuh) telah dialihkan kepada PT Parama Multidaya sejak tanggal 5 Mei 2015. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor LAPD-PM/01/2018 tanggal 2 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan perubahan plafond menjadi Rp. 4.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. JO/01/2009 tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor MAGP-LAPD/01/2018 tanggal 2 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan jumlah Rp. 581.075.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**PT Asta Keramasan Energi - entitas anak**

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 8 Oktober 2014 antara PT Brent Ventura dengan PT Parama Multidaya, PT Brent Ventura telah mengalihkan piutangnya kepada AKE senilai Rp. 16.050.000.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PT Parama Multidaya. Sehingga terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2014 seluruh kewajiban AKE yaitu kewajiban pokok sebesar Rp. 16.050.000.000 (dalam Rupiah Penuh) dan kewajiban bunga sebesar Rp. 7.997.671.223 (dalam Rupiah Penuh), menjadi utang kepada PT Parama Multidaya. Utang ini dikenakan bunga 18% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pengakuan Utang No. AKE-PM/01/2015 antara AKE dan PT Parama Multidaya tanggal 5 Januari 2015. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor AKE-PM/01/2018 tanggal 2 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan jumlah Rp. 15.679.990.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No. BS- LAPD/01/2015, this loan has been renewed until December 31, 2015. The outstanding balance of loan to PT Brent Securities amounting to Rp. 670,000,000 (in full Rupiah) has been transferred into PT Parama Multidaya since May 5, 2015. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter Number LAPD-PM/01/2018 dated January 2, 2018 and will be matured on December 31, 2018 with the changes of plafond of Rp. 4,000,000,000 (in full Rupiah). This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.

Based on loan agreement No. JO/01/2009 dated June 1, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, third party, with the maximum amount of Rp. 1,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter Number MAGP-LAPD/01/2017 dated January 2, 2018 and will be matured on December 31, 2018 with amount Rp. 581,075,000 (in full Rupiah). This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.

**PT Asta Keramasan Energi – subsidiary**

Based on receivables replacement agreement dated October 8, 2014 between PT Brent Ventura with PT Parama Multidaya, PT Brent Ventura has transferred the AKE receivables amounting to Rp. 16,050,000,000 (in full Rupiah) to PT Parama Multidaya. So as since date October 8, 2014, for all liabilities of AKE such as basic liabilities of Rp. 16,050,000,000 (in full Rupiah) and interest liabilities of Rp. 7,997,671,223 (in full Rupiah), becoming payable to PT Parama Multidaya. This loan bears interest rate 18% per annum and will be due in December 31, 2015, in accordance with the Loan Agreement No. AKE-PM/01/2015 between AKE and PT Parama Multidaya dated January 5, 2015. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter Number AKE-PM/01/2018 dated January 2, 2018 and will be matured on December 31, 2018 with the changes of plafond of Rp. 15,679,990,000 (in full Rupiah). This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 8 Oktober 2014 antara Agoes Projosasmito dengan PT Parama Multidaya, Agoes Projosasmito mengalihkan piutangnya kepada AKE senilai Rp. 24.364.000.000 (dalam Rupiah penuh) kepada PT Parama Multidaya. Sehingga terhitung sejak tanggal 8 Oktober 2014 seluruh utang AKE kepada Agoes Projosasmito menjadi utang kepada PT Parama Multidaya. Utang ini dikenakan bunga 5% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pengakuan Utang No. 008/AKE-PM/01/2015 antara AKE dan PT Parama Multidaya tanggal 2 Januari 2015. Terakhir pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Surat Perjanjian Nomor 008/AKE-PM/2018 tanggal 2 Januari 2018 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 012/AKE-PPE/2018 tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Permata Prima Elektrindo, pihak ketiga, dengan pinjaman sebesar Rp. 1.982.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

#### **17. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kewajiban imbalan paska kerja karyawan sebesar Rp. 2.500.565 dan Rp. 2.703.690 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Beban penyisihan imbalan pasca kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp. 698.450 (2017: Rp. 569.372) dan Rp. 901.575 (2017: Rp. 6.141) masing-masing selama tahun 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha mencatat liabilitas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan untuk periode 2018 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuaris independen oleh PT Milliman Indonesia, yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-temsil sebagai berikut:

*Based on receivables replacement agreement dated October 8, 2014 between Agoes Projosasmito with PT Parama Multidaya, Agoes Projosasmito has transferred the AKE receivables amounting to Rp. 24,364,000,000 (In full Rupiah) to PT Parama Multidaya. So as since date October 8, 2014, for all payable of AKE to Agoes Projosasmito becoming payable to PT Parama Multidaya. This loan bears interest rate 5% per annum and will be due in December 31, 2015 in accordance with the Loan Agreement No. 008/AKE-PM/01/2015 between AKE and PT Parama Multidaya dated January 2, 2015. The latest addendum has been extended based on Agreement Letter Number 008/AKE-PM/2018 dated January 2, 2018 and will be matured on December 31, 2018. This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.*

*Based on loan agreement No. 012/AKE-PPE/2018 dated January 2, 2018, the Company obtained working capital loan from PT Permata Prima Ekektrindo, third party, with amount of Rp. 1,982,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. This loan can be settled immediately within the loan period; therefore this loan is classified into short term liability.*

#### **17. Estimated Liabilities on Employee Benefit**

*The Group recorded a liability for employees' benefits obligation amounted to Rp. 2,500,565 and Rp. 2,703,690 as at December 31, 2018 and 2017, respectively.*

*Post-employment benefits expense that was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp. 698,450 (2017: Rp. 569,372) and Rp. 901,575 (2017: Rp. 6,141), respectively in 2018 and 2017.*

*The Group records a liability for post employees' benefit obligation for the period 2018 and 2017 based on independent actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia whose report dated February 21, 2019, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
*As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Tingkat Diskonto (per tahun)	8.00%	7.00% - 7.25%	Discount Rate (per annum)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	6.5%	6.5%	Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia III	Tabel Mortalitas Indonesia III	Mortality Table
Usia Pensiun	55	55	Pension Age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rincian liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The following table presents the components of liability for employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expense recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income. Detail of liabilities for post-employment benefits obligation are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai Kini Kewajiban	<b>2,500,565</b>	<b>2,703,690</b>	<i>Present Value of Liabilities</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2,500,565</b>	<b>2,703,690</b>	<i>Ending Balance of the Year</i>

Mutasi liabilitas atas kewajiban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The movement of liability for post-employment benefit obligation is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Saldo Awal Tahun	2,703,690	2,140,459	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	698,450	569,372	<i>Expense Recognized in the Current Year</i>
Pendapatan Komprehensif Lain	(901,575)	(6,141)	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>2,500,565</b>	<b>2,703,690</b>	<i>Ending Balance of the Year</i>

Total beban imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*Total post-employment benefits expense of employees is as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Beban Jasa Kini	503,423	388,315	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	195,027	181,057	<i>Interest Expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>698,450</b>	<b>569,372</b>	<i>Total</i>

Asumsi aktuaria yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary, increase and mortality.*

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan. Jika tingkat diskonto adalah 1% lebih tinggi (lebih rendah), nilai kini kewajiban imbalan pasti akan turun menjadi Rp. 2.287.812 (naik menjadi Rp. 2.749.922).

*The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant. If the discount rate is 1% higher (lower), the present value of defined benefit obligation would decrease to Rp. 2,287,812 (increase to Rp. 2,749,922).*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti karena tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban pasti telah dihitung dengan menggunakan metode unit credit diproyeksikan (*projected unit credit*) pada akhir periode pelaporan, yang mana adalah sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

#### **18. Kepentingan Non Pengendali**

#### **18. Non Controlling Interest**

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak merupakan hak pada PT Asta Keramasan Energi, sesuai dengan kepemilikannya pada ekuitas dan laba atau rugi entitas anak.

*Non Controlling Interest in subsidiaries represents interest in PT Asta Keramasan Energi according to its shares of ownership in the equity and profit or loss of subsidiaries.*

#### **19. Modal Saham**

#### **19. Capital Stock**

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Based on PT Ficomindo Buana Registrar's report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

Pemegang Saham	2018			<i>Stockholders</i>
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd	1,200,000	30.25%	120,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd
PT Intiputra Bumitirta	760,255	19.17%	76,025,455	PT Intiputra Bumitirta
Keraton Investments Ltd	508,260	12.81%	50,826,023	Keraton Investments Ltd
Ny, Nany Indrawaty Sutanto	322,439	8.13%	32,243,850	Mrs. Nany Indrawaty Sutanto
Tn. Bobby Alianto	227,329	5.73%	22,732,870	Mr. Bobby Alianto
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	948,068	23.90%	94,806,816	(each below 5%)
	<b>3,966,350</b>	<b>100%</b>	<b>396,635,014</b>	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	2017			<b>Stockholders</b>
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd	1,200,000	30.25%	120,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd
PT Intiputra Bumitirta	760,255	19.17%	76,025,455	PT Intiputra Bumitirta
Keraton Investments Ltd	508,260	12.81%	50,826,023	Keraton Investments Ltd
Ny, Nany Indrawaty Sutanto	322,439	8.01%	32,243,850	Mrs. Nany Indrawaty Sutanto
Tn. Bobby Alianto	227,329	5.73%	22,732,870	Mr. Bobby Alianto
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	948,068	24.03%	94,806,816	(each below 5%)
	<b>3,966,350</b>	<b>100%</b>	<b>396,635,014</b>	

## 20. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara hasil penawaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

## 20. Additional Paid in Capital

This account represents the difference between cash proceeds from stock issuance through capital market net of stock issuance costs. The balances as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Hasil Penawaran 3.701.574.800 saham @ Rp 110 per lembar	407,173,228	407,173,228	Proceed from issuance of 3,701,574,800 shares @ Rp 110 per share
Pengakuan Modal Disetor 3.701.574.800 saham @ Rp 100 per lembar	(370,157,480)	(370,157,480)	Share capital of 3,701,574,800 shares @ Rp 100 per share
Hasil Penawaran 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12,000,000	12,000,000	Proceed from issuance of 60,000,000 shares @ Rp 200 per share
Pengakuan Modal Disetor 60.000.000 saham @ Rp 100 per lembar	(6,000,000)	(6,000,000)	Share capital of 60,000,000 shares @ Rp 100 per share
Pelaksanaan 1.386.200 Waran seri I @ Rp 166 per waran	230,109	230,109	Exercise of 1,386,200 series I warrants @ Rp 166 per warrant
Pelaksanaan 26.000 Waran seri II @ Rp 120 per waran	3,120	3,120	Exercise of 26,000 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 1.386.200 waran seri I @ Rp 100 per lembar	(138,620)	(138,620)	Share capital of 1,386,200 series I warrants @ Rp 100 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 26.000 waran seri II @ Rp 100 per waran	(2,600)	(2,600)	Share capital of 26,000 series II warrants @ Rp 100 per warrant
Pelaksanaan 351.139 Waran seri II @ Rp 120 per waran	42,137	42,137	Exercise of 351,139 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 351.139 waran seri II @ Rp 100 per waran	(35,114)	(35,114)	Share capital of 351,139 series II warrants @ Rp 100 per warrant
Jumlah Agio Saham Dikurangi	<b>43,114,780</b>	<b>43,114,780</b>	Total Premium on Stocks Less:
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(6,766,415)	(6,766,415)	Stock Issuance Costs
Penerbitan Saham Bonus	(4,300,000)	(4,300,000)	Issuance of Bonus Stocks
<b>Jumlah</b>	<b>32,048,365</b>	<b>32,048,365</b>	<b>Total</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

### **21. Pendapatan Usaha**

Seluruh penjualan energi listrik dan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) merupakan penjualan kepada PT PLN, pihak ketiga.

*All revenues from the sale of power and rental of diesel and gas power plant generator represent sales to PT PLN, third party.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penjualan Energi Listrik	88,765,389	97,032,532	Power Energy Sales
Sewa Genset	17,601,750	36,546,458	Generator Rental
	<u>106,367,139</u>	<u>133,578,990</u>	
Denda Produksi Listrik	(830,235)	(11,977,160)	Power Production Penalty
<b>Jumlah</b>	<b>105,536,904</b>	<b>121,601,830</b>	<b>Total</b>

### **22. Beban Langsung**

### **22. Direct Expenses**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Penyusutan (lihat Catatan 11)	83,584,351	83,572,197	Depreciation (see Note 11)
Operasional dan Pemeliharaan	23,590,429	33,865,873	Operation and Maintenance
Pemakaian Sparepart	20,573,753	27,171,880	Usage of Spareparts
Bahan Bakar dan Pelumas	13,556,993	24,407,568	Fuel and Lubricants
Gaji	5,335,612	4,447,726	Salaries
Peralatan Proyek	2,663,968	5,997,907	Project Equipments
Asuransi	1,743,086	1,980,599	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	1,668,136	1,909,528	Repair and Maintenance
Biaya Pajak Pertambahan Nilai	1,360,525	2,510,199	Value Added Tax Expense
Pengangkutan dan Transportasi	909,550	1,624,938	Freight and Transportation
Listrik	464,663	546,226	Electricity
Perjalanan Dinas	95,894	125,358	Travel Allowance
Lain - lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100,000)	190,885	141,105	(each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>155,737,845</b>	<b>188,301,104</b>	<b>Total</b>

### **23. Beban Umum dan Administrasi**

### **23. General and Administrative Expenses**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Gaji	3,097,176	2,392,685	Salaries
Keperluan Kantor	2,539,447	2,968,454	Office Supplies
Sewa Ruang Kantor	1,224,249	1,133,647	Office Space Rental
Imbalan Kerja	698,450	569,372	Employee Benefits
Perjalanan Dinas	500,863	470,620	Travel Allowances
Pajak Lain - lain	498,527	489,261	Other Taxes
Hukum dan Perijinan	428,554	1,235,390	Legal and License
Jasa Profesional	227,000	167,000	Professional Fees
Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	90,337	100,491	Stationeries and Postage
Penyusutan (lihat Catatan 11)	62,171	62,171	Depreciation (see Note 11)
Sumbangan	18,550	136,800	Donation
Lain - lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100,000)	622,014	979,213	(each below Rp 100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>10,007,338</b>	<b>10,705,104</b>	<b>Total</b>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Penghasilan/(Beban) Lain-lain**

**24. Other Income/(Expense)**

**a. Penghasilan Lain-lain**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pendapatan atas Selisih Kurs	--	--	Gain on Forex
Lain-lain	--	79	Others
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>79</b>	<b>Total</b>

**b. Beban Lain-lain**

**b. Other Expense**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Denda Pajak	(1,457,048)	(3,795,769)	Tax Penalty
Kerugian Neto Nilai			
Tukar Mata Uang Asing	(6,628,832)	(1,301,524)	Net Foreign Exchange Loss
<b>Jumlah</b>	<b>(8,085,880)</b>	<b>(5,097,293)</b>	<b>Total</b>

**25. Penghasilan Keuangan**

**25. Finance Income**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pendapatan Bunga Jasa Giro	28,956	26,957	Interest Income Current Account
<b>Jumlah</b>	<b>28,956</b>	<b>26,957</b>	<b>Total</b>

**26. Biaya Keuangan**

**26. Finance Cost**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Bunga Bank dan Pinjaman Lainnya			Interest Expense and Other
Pihak Ketiga	(6,684,104)	(8,719,984)	Interest Charges- Third Parties
Beban Provisi	(84,443)	(580,381)	Bank Provision
Beban Administrasi Bank	(31,752)	(44,547)	Bank Charges
<b>Jumlah</b>	<b>(6,800,299)</b>	<b>(9,344,912)</b>	<b>Total</b>

**27. Laba Per Saham**

**27. Earnings Per Share**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculations of the earnings per share are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Rugi Bersih (dalam Rupiah Penuh)	(244,567,711,262)	(55,171,139,000)	Net Loss (in full Rupiah)
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	3,966,350,139	3,966,350,139	Shares (number of shares)
<b>Rugi per Saham</b>	<b>(61.66)</b>	<b>(13.91)</b>	<b>Loss per Shares</b>

**28. Aset dan Liabilitas Moneter  
 Dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**28. Monetary Assets and Liabilities Denominated  
 in Foreign Currencies**

*On December 31, 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:*

		Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currency	31 Desember 2018 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2018 (Reporting Date)	21 Februari 2019 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ February 21, 2019 (Financial Statement Completion Date)	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Hutang Usaha			<b>Current Liabilities</b>
Dalam Dolar AS	10,054,455	145,598,568	Trade payables
Dalam Euro	49,032	811,959	In US Dollar
<b>Liabilitas Neto Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>146,410,527</b>	<b>142,116,904</b>	<b>In Euro</b>
	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

**29. Instrumen Keuangan: Informasi Risiko Keuangan**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Bisnis Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

**29. Financial Instrument: Information on Financial Risks**

**a. Financial risk management objectives and policies**

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.*

*The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Group financial performance.*

*The Group's business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Group risks management are to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage their risk positions. The Group regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Kelompok Usaha telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Kelompok Usaha.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Kelompok Usaha dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Kelompok Usaha menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok usaha.

Resiko kredit Kelompok Usaha terpusat pada piutang usaha dari pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

- Kelompok Usaha dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Kelompok Usaha menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*In order to effectively manage those risks, the Directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Group.*

*The major guidelines of this policy are the following:*

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

*In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

**Credit Risks**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group.*

*Credit Risk of the Group's focus on trade receivables from a sole customer, namely PT PLN, third party. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables due to all trade receivables from PT PLN are classified as current.*

- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

*In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:*

**Credit Risks**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Resiko kredit Kelompok Usaha terpusat pada piutang usaha dari pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok usaha tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Kelompok Usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya.

Untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya, Kelompok Usaha berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang dengan PT PLN (Persero).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*Credit Risk of the Group's focus on trade receivables from a sole customer, namely PT PLN, third party. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables due to all trade receivables from PT PLN are classified as current.*

**Liquidity Risks**

*Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due.*

*At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. The Company and subsidiaries have cash on hand and in banks and other financial assets which can be used to meet its short term financial liabilities.*

*To fulfill their long term financial liabilities, the Group expect to increase their revenues from PT PLN (Persero) in the future by acquiring new contract.*

*The following table analyzes financial liabilities based on remaining contractual maturity:*

	2018				
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total
Utang Usaha - Pihak Ketiga	28,747,053	148,238,425	--	--	176,985,478
Utang Lain - lain					
Pihak Ketiga	49,314,435	--	--	--	49,314,435
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	20,756,690	--	--	--	20,756,690
Pinjaman Bank	27,513,365	--	--	--	27,513,365
Sewa Pembiayaan	71,498	19,378	--	--	90,876
Jumlah	<b>126,403,041</b>	<b>148,257,803</b>	--	--	<b>274,660,844</b>
					<b>Total</b>

	2017				
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total
Utang Usaha - Pihak Ketiga	35,300,640	122,727,898	--	--	158,028,538
Utang Lain - lain					
Pihak Ketiga	45,559,135	--	--	--	45,559,135
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	18,174,936	--	--	--	18,174,936
Pinjaman Bank	39,415,916	--	--	--	39,415,916
Sewa Pembiayaan	109,648	85,268	--	--	194,916
Jumlah	<b>138,560,275</b>	<b>122,813,166</b>	--	--	<b>261,373,441</b>
					<b>Total</b>

**Risiko Pasar**

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko kurs mata uang asing.

**Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

**Market Risks**

*The Group is exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.*

**Interest Rate Risks**

*Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Kelompok Usaha akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka, Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan liabilitas tingkat bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**Risiko Valuta Asing**

Kelompok Usaha secara signifikan terekpos risiko mata uang U.S Dolar dan Euro karena cukup banyak kegiatan pembayaran untuk kegiatan operasi power plant adalah dalam mata uang asing. Kelompok Usaha tidak mempersiapkan kebijakan tertentu untuk meminimalisasi risiko ini. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2018		2017		<i>Financial Assets</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan Setara Kas	226,434	226,434	591,924	591,924	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	23,242,361	23,242,361	2,513,451	2,513,451	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	30,289	30,289	34,789	34,789	<i>Other Receivables</i>
Jumlah	<b>23,499,084</b>	<b>23,499,084</b>	<b>3,140,164</b>	<b>3,140,164</b>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Utang Bank					<i>Financial Liabilities</i>
Jangka Pendek	27,513,365	27,513,365	24,415,916	24,415,916	<i>Bank Loans</i>
Jangka Panjang	–	–	15,000,000	15,000,000	<i>Short Term</i> <i>Long Term</i>
Utang Usaha	176,985,478	176,985,478	158,028,538	158,028,538	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	49,314,435	49,314,435	45,559,135	45,559,135	<i>Other Payables</i>
Biaya yang Masih Harus Dibayar	20,756,690	20,756,690	18,174,936	18,174,936	<i>Accrued Expenses</i>
Sewa Pembiayaan	90,876	90,876	194,916	194,916	<i>Finance Lease</i>
Jumlah	<b>274,660,844</b>	<b>274,660,844</b>	<b>261,373,441</b>	<b>261,373,441</b>	<i>Total</i>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

*The Group has short term and long-term debt with floating interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lender.*

*Currently, the Group does not prepare certain policy or arrangement in order to manage the interest rate risk to mitigate the fair value risk relating to the cash flow risk associated with floating interest rate liabilities. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2018 and 2017.*

**Foreign Currency Risks**

*The Group is significantly exposed to currency risk since a large amount of U.S Dollars, and Euro payments of power plant operations are in such foreign currencies. The Group did not prepare any specific policy to minimize this risk. There is no currency hedging activities as of December 31, 2018 and 2017.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*As of December 31, 2018 and 2017, management of the Group considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market interest rate.*

*The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:*

### 30. Perjanjian Penting

#### PT Asta Keramasan Energi (Entitas Anak)

##### a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

Surat perjanjian No. III.PJ/61/KITSU/2007 dan No. 10/AKE-P/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara sektor pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Perjanjian telah di amandemen untuk masa pembelian energi listrik mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 sesuai amandemen ke-delapan dengan perjanjian Nomor 008.Amd/DAN.03.01/KITSBU/2018 dan 014/AKE-P/II/18 tanggal 20 Februari 2018.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

##### b. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat.

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007 tanggal 10 Juli 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen dari 11 Januari 2018 sampai dengan 10 Juli 2018 sesuai amandemen ke sembilan dengan perjanjian Nomor 0078/HKM.00.01/WKB/2017 tanggal 28 Desember 2017. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 10 Juli 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sedang melakukan upaya negosiasi dengan PLN (Persero) untuk mendapatkan kontrak perjanjian baru atas kerjasama ini.

#### 30. Significant Agreements

##### PT Asta Keramasan Energi (Subsidiary)

##### a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, a subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region.

Contract No. III.PJ/61/KITSU/2007 and No. 10/AKE-P/2007 dated May 16, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region, Medan sector regarding sales and purchase power up to 65 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

The agreement was amended for electricity energy purchase starting from January 1, 2018 up to December 31, 2018, based on sixth amendments with agreement Number 008.Amd/DAN.03.01/KITSBU/2018 and 014/AKE-P/II/18 dated February 20, 2018.

Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

##### b. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region.

Contract No. 0184.PJ/520/WKB/2007 dated July 10, 2007, between the PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region, Pontianak sector regarding rental of "MFO Diesel Generator Power Plant" (PLTD) MFO with power generation up to 20 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

Period of contract was amended from January 11, 2018 until July 10, 2018 accordance with agreement Number 0078/HKM.00.01/WKB/2017 dated December 28, 2017. Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

This contract has expired on July 10, 2018. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, is conducting negotiations process with PLN (Persero) to get a new contract over the cooperation.

c. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan.

Surat perjanjian No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, tanggal 30 Oktober 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Selatan, mengenai jual beli energi listrik sebesar 2 x 50 MW, di Keramasan, Palembang. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 30 Nopember 2013. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sedang melakukan upaya negosiasi dengan PLN (Persero) untuk mendapatkan kontrak perjanjian baru atas kerjasama ini.

c. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra Region.

Contract No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, dated October 30, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatera Region regarding sales and purchase of power of 2 x 50 MW, in Keramasan, Palembang.. Payment is made by PT PLN (Persero) at the end of every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

This contract has expired on November 30, 2013. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, is conducting negotiations process with PLN (Persero) to get a new contract over the cooperation.

**31. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

**PT Leyand International Tbk (Perusahaan)**

a. Perjanjian PT Leyand International Tbk Perusahaan, dengan PT Parama Multidaya

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. LAPD-PM 01/2019 tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Parama Multidaya, pihak kedua, dengan maksimal pinjaman modal kerja sebesar Rp. 8.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Perusahaan berjanji dan wajib melunasi hutangnya dalam jangka waktu 31 Desember 2019 atau tanggal lainnya sesuai kesepakatan para pihak.

b. Perjanjian PT Leyand International Tbk Perusahaan, dengan PT Multi Agro Gemilang Plantation

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. MAGP-LAPD 01/2019 tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation, pihak ketiga, dengan pinjaman sebesar Rp. 581.075.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, pinjaman memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.

**31. Events After The Reporting Period**

**PT Leyand International Tbk (the Company)**

a. Agreement between PT Leyand International Tbk, the Company, and PT Parama Multidaya

Based on loan agreement No. LAPD-PM 01/2019 dated January 2, 2019, the Company obtained working capital loan from PT Parama Multidaya, second party, with the maximum amount of Rp. 8,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. The Company promise and compulsory for pay off its debts within period of December 31, 2019 or the other date deal the parties.

b. Agreement between PT Leyand International Tbk, the Company, and PT Multi Agro Gemilang Plantation

Based on loan agreement No. MAGP-LAPD 01/2019 dated January 2, 2019, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation, third party, with the amount of Rp. 581,075,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing, these loan will be matured on December 31, 2019.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**

**AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Perjanjian PT Leyand International Tbk Perusahaan,  
dengan PT Asta Kermasan Energi, entitas anak.**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. LAPD-AKE 01/2019 tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Asta Keramasan Energi, pihak kedua, dengan pinjaman sebesar Rp. 1,075.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, pinjaman memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.

**PT Asta Keramasan Energi (entitas anak)**

**a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, Entitas Anak,  
dengan PT Parama Multidaya**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 008/AKE-PM/2019 tanggal 2 Januari 2019, PT AKE memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Parama Multidaya, pihak ketiga, dengan pinjaman sebesar Rp. 24.364.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan bunga 5% per tahun, dan memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. AKE-PM/01/2019 tanggal 2 Januari 2019, PT AKE memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Parama Multidaya, pihak ketiga, dengan pinjaman sebesar Rp. 15.579.990.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan bunga 18% per tahun, dan memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.

**b. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, Entitas Anak,  
dengan PT Permata Prima Elektrindo**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 012/AKE-PPE/2019 tanggal 2 Januari 2019, PT AKE memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Permata Prima Elektrindo, pihak ketiga, dengan pinjaman sebesar Rp. 4.617.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, dan memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2019.

**c. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak  
dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta notaris Sri Rahayuningsih No 01 tanggal 01 Februari 2019, entitas anak telah memperbarui perjanjian pinjaman terkait beberapa hal sebagai berikut:

1. Pinjaman Jangka Menengah yang merupakan switching dari PRK dengan plafond Rp 25.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2020.
2. Bank Garansi dengan plafond Rp 15.000.000.000 (dalam rupiah penuh) yang jatuh tempo tanggal 15 November 2020.

**c. Agreement between PT Leyand International Tbk,  
the Company, and PT Asta Keramasan Energi,  
subsidiary.**

Based on loan agreement No. MAGP-LAPD 01/2019 dated January 2, 2019, the Company obtained working capital loan from PT Asta Keramasan Energi second party, with the amount of Rp. 1,075,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing, these loan will be matured on December 31, 2019.

**PT Asta Keramasan Energi (a subsidiary)**

**a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,  
Subsidiary, and PT Parama Multidaya**

Based on loan agreement No. 008/AKE-PM/2019 dated January 2, 2019, the PT AKE obtained working capital loan from PT Parama Multidaya, third party, with the amount of Rp. 24,364,000,000 (in full rupiah). This Loan has interest bearing 5% per annum, and will be matured on December 31, 2019.

Based on loan agreement No. AKE-PM/01/2019 dated January 2, 2019, the Company obtained working capital loan from PT Parama Multidaya, third party, with the amount of Rp. 15,579,990,000 (in full rupiah). This Loan has interest bearing 18% per annum, and will be matured on December 31, 2019.

**b. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,  
Subsidiary, and PT Parama Multidaya**

Based on loan agreement No. 012/AKE-PPE/2019 dated January 2, 2019, the PT AKE obtained working capital loan from PT Permata Prima Elektrindo, third party, with the amount of Rp. 4,617,000,000 (in full rupiah). This Loan has no-interest bearing, and will be matured on December 31, 2019.

**c. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,  
subsidiary and PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Based on deed of Notary Sri Rahayuningsih No.01 dated February 01, 2019, the subsidiary has renew the loan agreement regarding several point as follows:

1. Medium term loan is switching from PRK with the plafond Rp 25,000,000,000 (in full rupiah) will be due on December 30, 2020.
2. Bank Guarantee eith plafond Rp 15,000,000,000 (in full rupiah) will be due on November 15, 2020.

d. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.

Masa sewa dan pengoperasian telah diamanemen dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 sesuai dengan perjanjian Nomor 016.Amd/DAN.03.01/UIKSBU/2019 dan 010/AKE-P/I/2019 tanggal 25 Januari 2019. Perubahan dalam amandemen terakhir juga mencakup perubahan harga pembelian listrik dan jaminan pelaksanaan entitas anak.

d. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region.

Period of contract was amended from January 1, 2019 until December 31, 2019 and then update amended accordance with agreement Number 016.Amd/DAN.03.01/UIKSBU/2019 and 010/AKE-P/I/2019 dated January 25, 2019. The changes comprises changes of price rate on electricity purchase and guarantee performance from subsidiary.

**32. Informasi Segmen**

**32. Segment Information**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sebelum tahun 2010, segmen operasi Kelompok Usaha anak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik, sewa genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik. Sejak tahun 2010, segmen operasi Kelompok Usaha hanya dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik dan sewa genset. Hal ini disebabkan adanya proses divestasi atas divisi industri kemasan plastik pada tahun 2009.

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Kelompok Usaha, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan aset tetap, seluruh total aset dan liabilitas Kelompok Usaha dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Kelompok Usaha, tidak terdapat transaksi antar segmen.

The management has classified operational segment based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and geographics.

Before 2010, the Group's segment operation has been classified into 3 (three) main business operation which are electricity sales, genset rent, and material and product of plastic trading. Since 2010, the Group segment operation only classified into 2 (two) main business operation such as electricity sales and genset rent. These were caused by the divestation process of plastic packaging division in 2009.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segments. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of Group's assets and liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Group's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Based on segment information for the years ended December 31, 2018 and 2017 are follows:*

<i>Pada tanggal 31 Desember 2018 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ As of December 31, 2018 and for the one year ended December 31, 2018</i>			
<i>Penjualan Listrik/ Electricity Sales</i>	<i>Sewa Genset/ Genset Rent</i>	<i>Tidak Teralokasi/ Unallocated</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama	87,935,154	17,601,750	--
Pendapatan Bunga	--	--	28,956
Beban Bunga	--	--	(6,684,104)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(83,646,522)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	154,175
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(422,692,398)
<b>Laba Segmen Dilaporkan</b>			<b>(407,302,989)</b>
<b>Informasi Non Kas Lainnya</b>			
Segmen Aset			
Piutang Usaha	23,242,361	--	--
Aset Tetap - Bersih	193,173,801	40,827,957	194,667
Segmen Aset Lainnya	--	--	35,039,176
Segmen Liabilitas Dilaporkan	--	--	277,313,459
			<b>277,313,459</b>

<i>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ As of December 31, 2017 and for the one year ended December 31, 2017</i>			
<i>Penjualan Listrik/ Electricity Sales</i>	<i>Sewa Genset/ Genset Rent</i>	<i>Tidak Teralokasi/ Unallocated</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama	85,055,372	36,546,458	--
Pendapatan Bunga	--	--	26,957
Beban Bunga	--	--	(8,719,984)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(83,634,368)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	121,593
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(121,093,982)
<b>Laba Segmen Dilaporkan</b>			<b>(91,697,954)</b>
<b>Informasi Non Kas Lainnya</b>			
Segmen Aset			
Piutang Usaha	1,430,698	1,082,753	--
Aset Tetap - Bersih	587,930,974	47,607,551	233,339
Segmen Aset Lainnya	--	--	33,853,785
Segmen Liabilitas Dilaporkan	--	--	264,138,654
			<b>264,138,654</b>

**Area Geografis**

Kelompok Usaha hanya menjual listrik kepada pembeli tunggal di Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**Geographical Area**

*The Group has sold electricity to a sole customer in Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).*

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penjualan bersih dan aset tidak lancar berdasarkan area geografis:

*The following table shows the distribution of the net sales and non current assets by geographical areas:*

<b>Lokal</b>	<b>Pendapatan Usaha - Bersih/ Operating Revenue - Net</b>		<b>Local</b>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Medan	87,935,154	85,055,372	Medan
Pontianak	17,601,750	36,546,458	Pontianak
	<b>105,536,904</b>	<b>121,601,830</b>	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (continued)**  
As of and for the years ended December 31, 2018 and 2017  
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets</b>		<b>Allocated</b>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Terlokasi</b>			
Medan	192,173,801	185,496,717	Medan
Pontianak	40,827,957	47,607,551	Pontianak
Palembang	--	402,434,257	Palembang
Jakarta	194,667	233,339	Jakarta
<b>Tidak Terlokasi</b>	<b>259,561</b>	<b>183,167</b>	<b>Unallocated</b>
<b>Jumlah</b>	<b>233,455,986</b>	<b>635,955,031</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen utama.

*The Group does not disclose secondary segment information in the notes to financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on the primary segment information.*

Seluruh kegiatan Kelompok Usaha dijalankan dan terpusat di Indonesia.

*Whole operations of the Group is solely based in Indonesia.*

### **33. Informasi Mengenai Pihak Berelasi**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Kelompok Usaha tidak memiliki transaksi kepada pihak berelasi.

### **33. Related Party Information**

*At December 31, 2018 and 2017 the Group has no transaction with related parties.*

### **34. Pengelolaan Permodalan**

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan Kelompok Usaha anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

*The Group manages risk on capital to ensure the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity*

Struktur modal Perusahaan merupakan pinjaman bersih (hutang bank di offset dengan kas dan setara kas) dibandingkan dengan ekuitas Perusahaan.

*The capital structure of the Company consists of net loan (bank loan offset by cash and cash equivalents) compared with equity of the Company.*

Direksi Kelompok Usaha anak secara berkala melakukan review struktur modal Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari review, Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

*Directors regularly review the Group capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Pinjaman	27,513,365	39,415,916	<i>Loans</i>
Kas dan Setara Kas	(226,434)	(591,924)	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pinjaman - Bersih	27,286,931	38,823,992	<i>Receivables - Net</i>
Ekuitas	748,095	407,374,903	<i>Equity</i>
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	<b>3,648%</b>	<b>10%</b>	<i>Net Loan over Equity Ratio</i>

### **35. Kelangsungan Usaha**

Kelompok Usaha telah mengalami rugi bersih sebesar Rp. 407.302.989 dan telah mengalami defisit sebesar Rp. 431.010.303 pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 30 November 2013 and 10 Juli 2018. Sementara itu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang dan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Siantan, Kalimantan Barat milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak PT PLN (Persero) telah berakhir (lihat Catatan 30). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Kelompok Usaha, serta kemampuan untuk membayar pinjaman sehingga menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Kelompok Usaha tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang dan PLTD Siantan Kalimantan Barat telah berhenti beroperasi, manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Kelompok Usaha dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negoisasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PT PLN (Persero) dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank.

Sehubungan dengan keadaan ini, manajemen memutuskan untuk melakukan penurunan nilai atas aset tetap berupa infrastruktur pembangkit listrik gas di Palembang (Catatan 11). Penyisihan penurunan nilai tersebut telah dicatat di laporan laba rugi tahun berjalan.

Dengan adanya kerjasama dan restrukturisasi jangka waktu pinjaman bank ini, manajemen berkeyakinan Kelompok Usaha dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dimasa mendatang.

*The Group incurred a net loss of Rp. 407,302,989 and has incurred deficit of Rp. 431,010,303 at December 31, 2018. As of November 30, 2013 and July 10, 2018. Meanwhile, Gas Turbin Power Plant (PLTG) on Keramasan, Palembang and Diesel Power Plant (PLTD) on Siantan, West Kalimantan of PT Asta Keramasan Energi (Subsidiary) has ceased operation since contract with PT PLN (Persero) has expired (see Notes 30). These factors affect to level of the Group revenues as well as cash flows attainment, and the ability to service debts so that raises doubt about the Group' ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Group cannot continue in existence.*

*Considering of PLTG Keramasan Palembang and PLTD Siantan West Kalimantan has ceased operation, management has been thinking of ways and strategies for the Group to survive and even thrive. Some steps have been taken, one of which is to undertake negotiations to get a new contract to PT PLN (Persero) and restructuring term of payment settlement of bank loan.*

*Related in these conditions, the management has decided to impaired the properties, plant and equipment consist of Gas Power Plant in Keramasan Palembang (Note 11). These impairment has been recorded in the current year profit or loss.*

*With this cooperation and restructuring of bank loan term, the management believes the Group can continue as a going concern in the future.*

### **39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Februari 2019.

### **39. Management Responsibility on the Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 21, 2019.*

